

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan diuraikan tentang metode penelitian, meliputi : Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas yang berkaitan dengan pola pembinaan keagamaan di Pondok Pesantren Kabupaten Tanah Bumbu, kemudian dianalisis dengan pola pembinaan keagamaan terhadap santri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti diharapkan dengan subjek penelitian (informan) agar memperoleh data yang valid diteliti.

Melalui pendekatan kualitatif ini akan dihasilkan data berupa kata-kata lisan atau yang tertulis dari para responden atau informan subjek yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif ini populer dan meluas ke berbagai disiplin ilmu sosial, diantaranya dalam dunia pembinaan. Metode ini pada hakikatnya adalah mengamati santri-santri dan lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa mereka serta penafsiran mereka terhadap dunia sekitarnya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh dan asatizd dalam mendidik santri-santri, membina keagamaan santri-santri di lingkungan Pondok Pesantren. Sedangkan objek penelitian yaitu pola pembinaan keagamaan terhadap santri di Kabupaten Tanah Bumbu. Usaha-usaha yang didik pengasuh dan asatiz dalam pembinaan santri dan faktor pendorong dan penghambat pola pembinaan terhadap santri di Pondok Pesantren Kecamatan Batulicin.

Adapun sumber data penelitian ini adalah Pondok Pesantren Nurussalam dengan jumlah 5 asatizd dan 23 santri, Pondok Pesantren Al Fatah Putri dengan jumlah 13 asatizd dan 43 santri, dan Pondok Pesantren Nur Madani yang berjumlah 10 asatizd dan 83 santri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel
Subjek dan Objek Penelitian

No	Pondok Pesantren	Pendidik	Peserta Didik
1	Nurussalam	5	23
2	Al Fatah Putri	13	43
3	Nur Madani	10	83
Jumlah		28	149

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa Pondok Pesantren yang berada di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu Pondok Pesantren Nurussalam yang berada di Kecamatan Batulicin yang beralamat Jl. Raya Batulicin Jl.Manggis

Gg.Malewaraya Tanah Bumbu Kal-sel, Pondok Pesantren Al Fatah Putri yang berada di Kecamatan Batulicin yang beralamat Jl. Raya Batulicin Gg. TK Negri Tanah Bumbu Kal-sel, dan Nur Madani yang berada di Kecamatan Batulicin yang beralamat Jl. Raya Batulicin Gg. Cappa Padang

D. Data dan Sumber Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu data tentang pola pembinaan keagamaan terhadap santri di kabupaten tanah bumbu. Data Primer yaitu data yang berasal dari sumber langsung seperti responden. Data yang ada di penelitian ini berupa data skunder dan data primer.

Sumber dari Data sekunder diantaranya foto-foto, dokumen-dokumen, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer, misalnya profil pondok pesantren, data santri santri di pondok pesantren, foto-foto kegiatan dan segala dokumen yang berhubungan dengan pola pembinaan keagamaan terhadap santri di kabupaten tanah bumbu.

Adapun sumber data terdiri dari:

1. Informan utama yaitu pengelola pondok pesantren
2. Informan tambahan yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi seperti pengasuh, dan asatizh dan santri-santri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan dan studi dokumentasi yang dapat

ditunjang dengan metode angket bila diperlukan,¹

a. Wawancara

Pedoman wawancara disusun terlebih dahulu, walaupun pada situasi tertentu peneliti dapat berimprovisasi disesuaikan dengan keadaan responden yang terdiri atas pimpinan pondok pesantren, pimpinan pondok pesantren dan santri-santri . Peneliti datang ke pondok pesantren pada beberapa kesempatan dan pada waktu tertentu karena harus tau waktu yang cocok untuk melihat langsung kepondok pesantren tersebut.

Wawancara dilakukan kepada pimpinan pondok pesantren, pengasuh dan peserta didik yang meliputi bagaimana pola pembinaan keagamaan yang digunakan pimpinan pondok pesantren dalam mendidik santri-santri, keadaan santri-santri dan profil pondok pesantren.

b. Observasi

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dalam rangka mengumpulkan data tentang pola pembinaan keagamaan bagi santri-santri yang dilaksanakan pimpinan pondok pesantren dan asatiz di Pondok pesantren kabupaten tanah bumbu. Data yang digali melalui teknik observasi ini meliputi metode yang digunakan pimpinan pondok pesantren dalam rangka mendidik santri-santri, keadaan santri-santri, dan hal-hal yang mempengaruhi proses pembinaan di Pondok pesantren kabupaten tanah bumbu.

¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 163. Lihat John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches*, (California: Sage Publications, 2007), h. 75.

Observasi yang dilakukan bersifat langsung, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian. Dengan kelebihan dan kekurangannya penulis memilih metode observasi nonpartisipatif, untuk mengetahui para pimpinan pondok pesantren dan para asatiz melaksanakan perancangan dan proses pembinaan keagamaan, serta melakukan penilaian. Peneliti mengamati dan mencatat segala aktivitas pembinaan keagamaan di pondok pesantren yang berada di tanah bumbu

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Moleong sangat penting dan bermanfaat dalam penelitian, karena dapat berfungsi untuk menguji, menafsirkan dan membuat satu ramalan. Ia menjadi bahan yang kaya, stabil, alamiah, kontekstual, murah dan dapat 53 sebagai bukti bagi satu penelitian”.² Teknik ini digunakan agar mendapatkan data penunjang (pelengkap). Data yang digali dengan teknik dokumentasi adalah profil pondok pesantren, struktur organisasi pengelola pondok pesantren dan data santri-santri.

F. Analisis Data

Pada dasarnya semua tehnik analisis data kualitatif meliputi prosedur pengumpulan data, input data, analisis data, penarikan kesimpulan dan verifikasi yang diakhiri dengan penulisan hasil temuan dalam bentuk narasi.³ Salah satu teknik analisis data adalah model interaktif, teknik analisis data

²Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 135.

³Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta, Salemba Humanika, 2010), h. 123-124.

tersebut terdiri atas empat tahapan; yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan tahap verifikasi atau tahap penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, pada waktu pelaksanaan dan di akhir penelitian, bahkan sebaiknya proses pengumpulan data sudah dilakukan pada saat penelitian masih berupa konsep.⁴ Data dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik, yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun data yang dikumpulkan yakni yang berkaitan dengan pola pembinaan keagamaan.

2. Reduksi Data

*Donal Ary stated that "Data reduction is analyzing the qualitative data via theme analysis or thematic coding while also analyzing the quantitative data via descriptive statistics".*⁵ Reduksi Data ialah proses penggabungan dan penyeragaman bentuk data yang didapatkan menjadi satu bentuk script (tulisan) yang akan dianalisis. Pada teknik yang kedua ini setelah data dikumpulkan maka data dipilah dan di pilih yang sesuai dengan judul dari penelitian ini.

3. Display data

⁴Ibid h. 123-124.

⁵Ary Donald, dkk. *Introduction to Research In Education Eight Edition*, (United States: Wadsworth Cengage Learning, 2010), h. 640.

Display data adalah merangkum data yang diperoleh dengan susunan yang sistematis dengan pengklasifikasian data sehingga setiap pertanyaan penelitian dapat terjawab. Pemeriksaan seluruh data dan informasi untuk mengetahui kelengkapan dan keabsahannya. peneliti memberikan penjelasan dari data yang telah dipilah pilih tadi yaitu yang berkenaan dengan pola pembinaan keagamaan terhadap santri-santri.

4. Kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu tahap penafsiran data sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti memberi makna dan arti sesuai dengan pandangan dan pemikiran peneliti untuk mencapai satu kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada asalnya, selain itu juga digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak bisa dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁶

Keabsahan data yang di lakukan agar membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Supaya data dalam penelitian ini absah maka peneliti mengadakan uji keabsahan dengan melakukan *Credibility*.

⁶Amin Haedari, *Transformasi Pesantren: Pengembangan Apek Kependidikan, Keagamaan, dan Sosial*, (Jakarta: LekDIS & Media Nusantara, 2006),h. 67.

Credibility yang peneliti maksud adalah perpanjangan pengamatan dan meningkatkan kecermatan dalam penelitian. Agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah maka di lakukan :

a. Perpanjangan Pengamatan

Untuk keabsahan penelitian ini, maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan agar meningkatkan kepercayaan data. Perpanjangan penelitian ini berarti peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan perpanjangan pengamatan, dan Wawancara dengan sumber data ditemui. penelitian melakukan Perpanjangan pengamatan agar hubungan antara peneliti dengan sumber yang di teliti akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

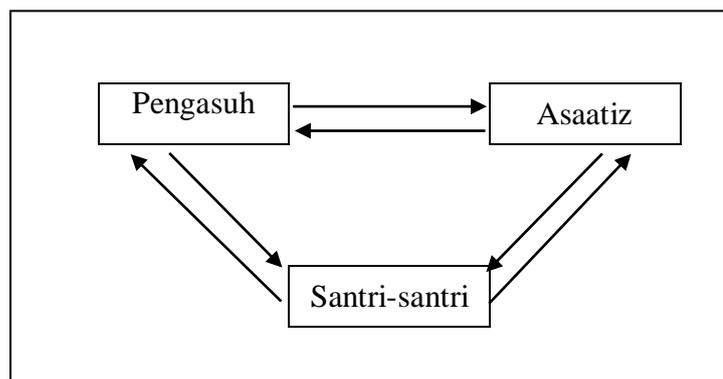
b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan, apakah apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

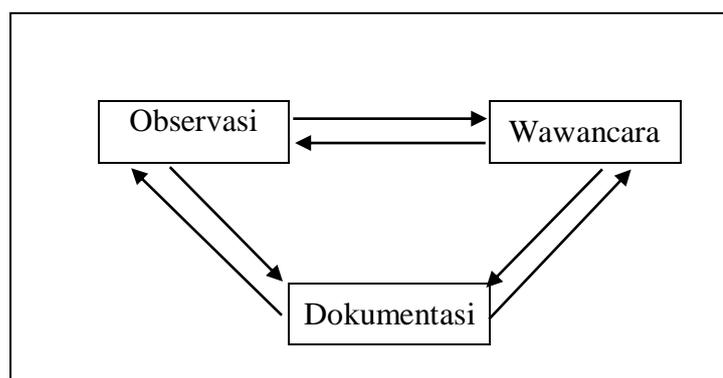
Untuk meningkatkan kecermatan dalam penelitian maka peneliti akan melakukan dengan cara membaca berbagai referensi, hasil penelitian terdahulu, dan membandingkan hasil penelitian yang telah di dapat dari dokumen-dokumen terkait. Dengan cara yang demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan smakin berkualitas.

c. Trianggulasi

Untuk keabsahan data yang diperoleh, pengecekan dilakukan melalui triangulasi. Trianggulasi sumber yang dilakukan peneliti adalah dengan cara membandingkan dan mengecek lagi tingkat keterpercayaan data melalui informan kunci dengan informan yang lainnya. Oleh karena itu, peneliti selalu menggali satu data melalui berbagai sumber. Trianggulasi Tehnik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda sebelumnya.



Gambar 1. Trianggulasi Sumber



Gambar 2. Trianggulasi Teknik